

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pasien DBD berdasarkan infeksi primer dan sekunder. Variabel terikat yaitu jumlah trombosit, leukosit dan nilai hematokrit.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 570 pasien DBD yang melakukan pemeriksaan serologis IgM IgG di laboratorium RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2021.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi dengan teknik sampling *purposive sampling* berjumlah 309 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosis DBD
- 2) Pasien dengan infeksi primer (IgM (+))
- 3) Pasien dengan infeksi sekunder (IgG (+), IgM & IgG (+))
- 4) Pasien dengan pemeriksaan profil hematologi

b. Kriteria Eksklusi :

Pasien DBD dengan komplikasi diagnosis lain (contoh : malaria, tipes)

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Infeksi Primer	Pasien dengan hasil pemeriksaan IgM positif di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2020-2021	Imunokromatografi	Rapid Test Dengue	Positif IgM	Nominal
2.	Infeksi Sekunder	Pasien dengan hasil pemeriksaan IgG positif, IgM & IgG positif di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2020-2021	Imunokromatografi	Rapid Test Dengue	Positif IgG, Positif IgM & IgG	Nominal
3.	Jumlah Trombosit	Jumlah trombosit pada pasien DBD yang tercatat pada rekam medik di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2020-2021	Electrical Impedansi	Hematology Analyzer	Sel/mm ³	Rasio
4.	Jumlah Leukosit	Jumlah leukosit pada pasien DBD yang tercatat pada rekam medik di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2020-2021	Electrical Impedansi	Hematology Analyzer	Sel/mm ³	Rasio
5.	Nilai Hematokrit	Kadar hematokrit pada pasien DBD yang tercatat pada rekam medik di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2020-2021	Histogram / Kalkulasi	Hematology Analyzer	%	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium dan data rekam medik, pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk mencari informasi dari bidang yang akan diteliti.

2. Peneliti melakukan pra survey di lokasi penelitian yaitu di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang.
4. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi menghubungi staf Diklat RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
5. Setelah disetujui oleh Direktur Diklat dan SDM, diberikan surat balasan dan surat pengantar ke Rekam Medik dan Laboratorium untuk diserahkan kepada kepala ruangan.
6. Peneliti melakukan penelusuran status rekam medik seluruh pasien demam berdarah dengue di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. pada tahun 2020-2021.
7. Setelah mendapatkan data pasien, peneliti mengumpulkan data pemeriksaan serologis dan pemeriksaan darah di laboratorium berupa pemeriksaan serologis IgM IgG untuk mengelompokkan berdasarkan infeksi primer dan sekunder dan pemeriksaan trombosit, leukosit dan hematokrit pada pasien DBD.
8. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan hasil. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi.

1. Editing

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memasukan apakah terhadap kekeliruan atau tidak dalam pengisian. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner.

2. Coding

Peng "kode"an atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Coding kelompok sampel :

- 1 = Kelompok infeksi primer (IgM (+))
- 2 = Kelompok infeksi sekunder (IgG (+), IgM & IgG (+))

3. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer. Berdasarkan analisis serta pemilihan data maka peneliti memutuskan akan menggunakan program SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry, hal tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kemungkinan kesalahan dalam memasukkan data.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara :

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel berdasarkan persentase.

2. Analisa Bivariat

Uji analisis yang digunakan adalah uji-T Independent. Uji T digunakan untuk menganalisis data dengan variabel bebas berskala kategorik dengan variabel terikat berskala numerik. Uji-T independent dapat digunakan apabila sebaran data berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode uji analisis *mann-whitney test*. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji analisis *mann-whitney test*.